ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris apakah pengendalian internal dan budaya organisasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyalahgunaan aset dan apakah ketidakpastian lingkungan bisnis sebagai variabel situasional memiliki pengaruh negatif dan signifikan antara pengendalian internal dan budaya organisasi terhadap penyalagunaan aset.

Populasi pada penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi DKI Jakarta, Indonesia. Kusioner penelitian ini disebarkan sebanyak 124 mulai dari bulan Juli 2019 sampai dengan Oktober 2019. Dari hasil 124 kuesioner yang disebarkan, sebanyak 113 kuesioner yang kembali dan 11 kuesioner yang tidak kembali, dari 113 kuesioner yang diolah, semua lolos uji validitas dan reabilitas sehingga dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Metode statistik yang digunakan adalah dengan alat analisis SPSS 24.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel pengendalian internal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyalahguaan aset (H1) diterima, budaya organisasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyalahguaan aset (H2) diterima, variabel moderasi yaitu ketidakpastian lingkungan bisnis memiliki pengaruh negatif dan signifikan antara pengendalian internal terhadap penyalahguaan aset (H3a) diterima, namun ketidakpastian lingkungan bisnis tidak memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan antara budaya organisasi terhadap penyalahguaan aset (H3b) ditolak.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Penyalahgunaan Aset, Ketidakpastian Lingkungan.